BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, zakat diatur secara khusus pengelolaannya pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Menurut undang–undang tersebut terdapat 2 (dua) badan yang berhak mengelola zakat antara lain, yang pertama Badan Amil Zakat yang dikelola pemerintah dan kedua Lembaga Amil Zakat yang dikelola masyarakat.(pusat.baznas.go.id)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk atas usul Kementerian Agama dan disetujui Oleh Presiden. Masa kerja Baznas di jabat selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dari segi penyediaan sarana misalkan jika terjadi bencana alam di suatu daerah maka Baznas akan lebih mudah menyediakan sarana atau posko penyelamatan menggunakan gedung-gedung pemerintah. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh swasta yang sepenuhnya dibuat oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, Baznas Kota dikukuhkan oleh Walikota atas usul kepala kantor Wilayah Departemen Agama. Dari segi penyediaan sarana misalkan jika terjadi suatu bencana alam di suatu daerah mereka akan tidak semudah Baznas untuk mendirikan posko penyelamatan.

Dalam konteks kehidupan bernegara, 2 (dua) lembaga pengelola zakat ini sangatlah berperan penting dalam melaksanakan pengelolaan dana zakat,keduanya

merupakan lembaga penting yang akan menentukan keberhasilan dari pengelolaan potensi ekonomi masyarakat Indonesia dan berperan penting untuk mewujudkan syiar agama islam. Sehingga 2 (dua) lembaga ini diharapkan mampu mengembangkan agar tujuan utama pengelolaan zakat dapat tercapai.

Perspektif nasional, badan amil zakat atau lembaga amil zakat diharapkan tidak hanya terpaku pada memikirkan kebutuhan sendiri, melainkan juga mau terlibat dan melibatkan diri untuk memberi kepedulian terhadap warga masyarakat guna mengatasi kemiskinan dan kemelaratan. Dengan demikian, kehadiran badan amil zakat di samping bersifat keagamaan, juga ditempatkan dalam konteks cita-cita bangsa, yaitu membangun masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Oleh karena itu peningkatan daya guna badan amil zakat, khususnya dalam melakukan pembangunan ekonomi masyarakat mesti dilakukan.

Banyak sekali perintah-perintah Allah yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah perintah membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk membayar zakat dan di imbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat mengenai sistem informasi zakat dan penyalurannya sesuai dengan pedoman Al-Quran dan As-Sunnah.

Berdasarkan hasil survey dan observasi serta wawancara yang penulis lakukan dengan pihak-pihak bersangkutan di Baznas Kota Bandung, dalam hal ini ada beberapa permasalahan yang dialami Baznas Kota Bandung. Sebagai contoh dalam segi penerimaan zakat fitrah dan zakat maal dari muzaki dalam penyerahan zakat masih secara manual yaitu dengan menuliskan dari kwitansi, dan petugas

menginput ulang menggunakan Microsoft excel, muzaki masih kebingungan dalam besaran jumlah zakat yang harus di diserahkan atau dibayar.

Permasalahan dalam penyaluran zakat yaitu kurang terarah atau salah sasaran dalam penyaluran zakat, misalnya amil zakat salah memberikan hasil zakat tersebut kepada orang yang mampu (orang yang tidak berhak menerima zakat). Penyalurannya kurang efektif, sering kali pendataan penyaluran zakat terkendala oleh minimnya data yang ada pada badan penyalur zakat tersebut. Termasuk pada saat penyaluran zakat, panitia penyaluran zakat sering menemui kesulitan dalam pendataan dan pencatatan zakat yang akan disalurkan, mulai dari jumlah yang akan diterima oleh penerima zakat hingga siapa saja yang telah menerima zakat tersebut.

Pencatatan penerimaan dengan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) memiliki penyimpanan data yang terpisah satu sama lain. Sehingga petugas sedikit kebingungan jika ketua baznas ingin mengetahui data-data Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di periode atau tahun sebelumnya, sering kali berkas yang di cari hilang. Dan dalam pembuatan laporan, dari penginputan penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah masih menggunakan Microsoft excel maka dalam penyelesaian laporan yang akan diserahkan ke bendahara dan ketua Baznas jabar memakan waktu yang lama dan kurang efisien.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengembangkan sistem yang berjalan dengan membuat perangkat lunak berbasis web untuk menangani hal tersebut, terutama dalam sistem pengumpulan , penyaluran, dan membuat laporan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Selain itu, dengan perangkat lunak ini,

diharapkan para muzaki yang ingin mengetahui tentang informasi mengenai dana zakat yang dititipkan tidak merasa kesulitan, maka pada penelitian ini akan menerapkan suatu perangkat lunak yang akan digunakan untuk menginformasikan sistem penerimaan, penyaluran, dan pembuatan laporan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) dengan mengetahui siapa saja yang membayar zakat (muzaki) dan orang yang berhak menerima zakat(mustahik).

Mengacu pada permasalahan diatas penulis disini membuat sebuah sistem informasi berbasis web dengan judul" **Sistem Informasi Penerimaan dan Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung Berbasis Web"** pada penelitian ini dengan maksud agar dapat mempermudah dalam penerimaan, penyaluran serta pembuatan laporan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS).

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada umumnya segala sesuatu pekerjaan yang dilakukan pasti tidak akan terlepas dari masalah dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang dinginkan. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan adalah :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Belum efektifnya dalam penerimaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) karena masih menuliskan dari kwitansi dan petugas menginput ulang menggunakan Microsoft excel.

2. Belum efektif nya dalam Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) karena masih kurang terarah atau salah sasaran dalam pembagian zakat.
3. Petugas sedikit kebingungan jika ketua ingin mengetahui data-data zakat di tahun sebelumnya, seringkali berkas yang dicari hilang.
4. Belum adanya sistem yang dapat menjembatani proses pengiriman informasi antara petugas, bendahara dan juga ketua Baznas Kota Bandung.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang sedang berjalan di Baznas Kota Bandung.
2. Bagaimana efektivitas penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Baznas Kota Bandung.
3. Bagaimana merancang sistem informasi penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Baznas Kota Bandung.
4. Bagaimana Implementasi sistem informasi penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Baznas Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan sesuai dengan latar belakang diatas adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) berbasis web yang

dapat memudahkan dalam penerimaan, penyaluran dan pembuatan laporan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang ada di Baznas Kota Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang ada di di Baznas Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang ada di di Baznas Kota Bandung.
3. Untuk merancang sistem informasi penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang ada di di Baznas Kota Bandung.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Baznas Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang berkaitan dengan Perancangan Sistem informasi penerimaan dan penyaluran ZIS berbasis web di Baznas Kota Bandung

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak Baznas Kota Bandung penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang sistem informasi penerimaan dan penyaluran Zakat agar dapat mendukung dalam hal penerimaan, penyaluran dan pembuatan laporan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang ada di di Baznas Kota Bandung.

2. Selain itu diharapkan penelitian ini berguna bagi masyarakat yang ingin membayar zakat, infaq dan shadaqah di Baznas Kota Bandung

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis Penelitian ini berguna bagi penulis sebagai bahan perbandingan antara teori-teori selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktek yang nyata di Baznas Kota Bandung.
2. Penulis akan dapat menyelesaikan Skripsi untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia. Penulis serta pembaca juga akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Penerimaan dan Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Berbasis Web di Baznas Kota Bandung.

1.5. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan diluar permasalahan penulis pun melakukan pembatasan terhadap masalah yang diteliti, berikut ini adalah batasan permasalahannya :

1. Penelitian hanya dilakukan di Baznas Kota Bandung yang ada di Jl. Wastukancana No.27 Bandung Masjid Agung Al-Ukhuwwah Lt.3.
2. Aplikasi ini hanya berbasis web yang dapat diakses oleh petugas, bendahara, ketua dan masyarakat yang ingin berzakat, berinfaq dan bershadaqah.

3. Aplikasi ini hanya meliputi proses penerimaan, penyaluran dan pembuatan laporan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang sudah terkumpul.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi dan kateristik obyek penelitian, maka penjelasan terhadap lokasi dan waktu penelitian penting untuk dilakukan berikut lokasi dan waktu penelitian :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baznas Kota Bandung bertempat di Masjid Agung Al-Ukhuwwah Lt.3 Jl. Wastukancana No.27 Bandung. Waktu pelaksanaan pada tanggal 07-02-2016 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, dengan tahapan – tahapan penelitian seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

N0	KEGIATAN	Bulan/Minggu															
		Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Kebutuhan																
2	Desain Sistem																
3	Penulisan Kode Program																
4	Pengujian																
5	Implementasi																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi membahas tentang gambaran umum tentang penelitian, metode yang digunakan serta analisis sistem yng sedang berjalan di tempat penelitian. Berikut detail penulisan yang ada di Bab III : objek penelitian, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi tugas, metode penelitian, desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, pengujian software, analisis sistem yang berjalan, analisis dokumen, analisis prosedur yang sedang berjalan dan evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang perancangan, implementasi sampai dengan pengujian sistem informasi, Serta membahas masalah yang dikemukakan dengan memabandingkan teori yang didapat pada penelitian di lapang. Berikut detail

penulisan yang ada di Bab IV : perancangan sistem. tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antar muka, pengujian, dan implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan penulis serta saran yang di berikan oleh penulis bagi peneliti lain.